

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Menurut Arikunto (2005:249) penelitian korelasional adalah “penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi tersebut dapat diketahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain, besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Bertitik tolak dari pendapat tersebut maka penulis melakukan penelitian korelasional untuk mengetahui adanya pengaruh etos kerja dan pengetahuan manajemen terhadap kinerja pegawai pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Medan. Selain itu penulis juga mengumpulkan literature dari studi kepustakaan dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan etos kerja dan pengetahuan manajemen terhadap kinerja pegawai serta mempersiapkan angket yang berhubungan dengan angket yang diteliti.

3.2. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian: “Pengaruh Etos Kerja dan Pengetahuan Manajerial Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Medan ”, maka penelitian akan dilakukan pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Medan yang beralamat di Jalan Raden Saleh Medan.

3.3. Populasi dan Sampel

Sebelum diketahui metode penarikan sampel yang ada pada penelitian terlebih dahulu diketahui pengertian populasi dan sampel.

3.3.1. Populasi

Sebelum mengetahui jumlah populasi dan sampel yang ditetapkan pada penelitian ini, terlebih dahulu akan dikemukakan tentang pengertian populasi dan sampel. Menurut Sugiyono (2003:57) menyatakan bahwa: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi menurut Arikunto (2001:102), adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Dengan kata lain populasi adalah merupakan keseluruhan unit yang dilengkapi dengan ciri-ciri permasalahan yang diteliti.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Medan .

3.3.2. Sampel.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Arikunto (2001 : 112), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, maka

dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel penelitian ini adalah 45 pegawai pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Medan .

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data di lapangan ini dilakukan dengan cara:

- a. Observasi (pengamatan), yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi perkembangan instansi yang diteliti dan prosedur yang ada pada instansi yang diteliti dan prosedur yang ada pada instansi pada saat dilakukan riset.
- b. Kuesioner, yaitu suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah tersusun sedemikian rupa dan disebarakan kepada responden penelitian, dimana responden tinggal memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan cara memilih salah satu jawaban.

3.5. Definisi Konsep dan Operasional

Menurut Singarimbun (1995 : 33) konsep merupakan istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Untuk mendapatkan batasan yang lebih jelas dari masing-masing konsep yang akan diteliti, maka penulis mengemukakan definisi dari beberapa konsep yang digunakan yaitu terdiri dari:

1. Variabel X_1 yaitu etos Kerja diartikan sebagai pandangan dan sikap suatu bangsa atau umat terhadap kerja.
2. Variabel X_2 yaitu pengetahuan manajerial adalah suatu rangkaian kegiatan yang digunakan oleh organisasi atau instansi untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui, dan dipelajari di dalam organisasi.
3. Variabel Y yaitu kinerja menunjukkan tingkah laku sebagai keluaran (output) dari suatu proses berbagai macam komponen kejiwaan yang melatar belakangnya

3.6. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah uji regresi liner berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X_1 = Etos Kerja

X_2 = Pengetahuan Manajerial

b_1 = Koefisien regresi Etos Kerja

b_2 = Koefisien regresi Pengetahuan Manajerial.

a = Intercept (konstanta).

Untuk pengolahan data regresi linier berganda antara etos kerja, pengetahuan manajerial dan kinerja akan dilakukan dengan Software SPSS versi 11,5.

1. Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan untuk menguji apakah kenyataan dalam kuesioner dapat mengukur suatu konstruk. Menurut Sugiyono (2005:267) Suatu kuesioner dinyatakan valid (sah) jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk melakukan uji validitas instrumen penelitian digunakan teknik *Pearson Corelation*, yaitu dengan cara mengkorelasi skor tiap item dengan skor totalnya. Kriteria yang digunakan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung, bila koefisien korelasi (r) hitung lebih besar dari r tabel (*Product Moment*) maka item kuesioner dimaksud dinyatakan valid.

Rumus :

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (\sum i)^2] \cdot [n\sum x^2 - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{ix} = Koefisien korelasi item total (bivariate pearson)
- i = Skor item
- x = Skor total
- n = Banyaknya subjek

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan hasil pengukuran yang dilakukan untuk

menguji apakah jawaban dari responden konsisten atau stabil. Aritonang Lerbin (2005:51) mengatakan bahwa suatu kuesioner dikatakan reliabel (dapat dipercaya) jika setelah digunakan beberapa kali dapat memberikan hasil pengukuran yang relatif sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha.

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

$$\sum r_1^2 = \left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right\} / n$$

$$rt^2 = \sum xt^2 - \left(\frac{\sum xt}{n} \right)^2$$

Rumus:

Keterangan :

- R_{11} = Reliabilitas instrumen
 K = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
 σ_i^2 = Varian total

3. Uji Statistik

Uji statistik ini meliputi uji koefisien regresi parsial atau individu (T-test), uji ketepatan model atau Goodness Of Fit (F-test), dan uji ketepatan perkiraan (R^2).

a. Uji Koefisien Regresi Parsial

Menurut Setiaji (2004:14) Uji koefisien regresi parsial dilakukan untuk

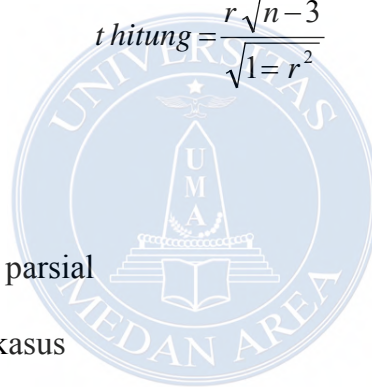
mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel tak bebas (*dependent variable*). Kaedah pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima atau sebaliknya dengan membandingkan nilai t . Bilamana nilai t -hitung $>$ t -tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Sebaliknya, jika nilai t -hitung $<$ t -tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

n = Jumlah data atau kasus



b. Uji Ketepatan Model

1) Uji F

Uji ketepatan model (*goodness of fit*) bertujuan untuk mengetahui apakah perumusan model sudah tepat atau fit. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F . Jika hasil F -hitung $>$ F -tabel maka model yang dirumuskan tentang pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel tak bebas sudah tepat.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Setiaji (2004:20) jika nilai R^2 semakin besar atau mendekati 1 maka model semakin tepat. Uji ketepatan perkiraan (R^2) dilakukan untuk mendeteksi ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi. Uji ini dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai *R-square* (R^2).

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan Y.

ryx_2 = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_2 dengan Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan X_2

c. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variabel devendent terhadap variabel indevendent. Sebagai alat statistik parametrik, analisis regresi membutuhkan asumsi yang perlu sebelum dilakukannya analisis.

Wahana komputer (2005:36) menjelaskan uji asumsi klasik meliputi :

- 1) Uji Normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data yang diambil telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Tujuan Uji ini adalah untuk membuat generalisasi hasil analisis sampel.
- 2) Uji Multikolinieritas, untuk menguji apakah antar sesama prediktor mempunyai hubungan yang besar atau tidak. Jika sesama prediktor memiliki hubungan yang kuat berarti tidak indevident dan mengakibatkan korelasi dengan kriterium kecil serta tidak signifikan
- 3) Uji Heteroskedastisitas atau homogenitas, Uji Heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah data yang dianalisis mempunyai kesamaan varian antar kelompok. Jika varian antar kelompok tidak sama, maka analisis tidak boleh dilakukan karena hampir pasti sudah berbeda.